

## Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan UMKM

Ariza Nurro'yi<sup>1</sup>, Khoriatun<sup>2</sup>, Achmad Sidik<sup>3</sup>, Abdur Rochman<sup>4</sup>

Global Institute of Technology and Business

<sup>1</sup>1223150128@global.ac.id, <sup>2</sup>1223150090@global.ac.id,

<sup>3</sup>sidik@global.ac.id, <sup>4</sup>rochman@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effectiveness of an Accounting Information System (AIS) in improving the transparency and accuracy of financial reporting for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). A total of 20 MSME actors participated as respondents in this research, using a quantitative approach and Spearman correlation analysis. The results show that the use of the web-based application SIAKUN significantly enhances the transparency and accuracy of MSME financial reports. There is a strong correlation between system reliability and both data accuracy and financial transparency, as well as between data accuracy and system usage effectiveness. The highest correlation was found between financial report accuracy and system usage effectiveness, indicating that a reliable and user-friendly system greatly contributes to the quality of financial reporting. This study supports previous findings emphasizing the importance of a simple, standalone, and automated accounting information system in facilitating accurate financial record-keeping. Overall, the research confirms that SIAKUN serves as a strategic solution for promoting digitalization, enhancing accountability, and strengthening the credibility of MSMEs in financial management.*

**Keywords:** Accounting Information System, MSMEs, Transparency, Accuracy, Spearman Correlation

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebanyak 20 pelaku UMKM menjadi responden dalam penelitian ini, dengan pendekatan kuantitatif dan analisis korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi web SIAKUN secara signifikan mampu meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan UMKM. Terdapat korelasi kuat antara keandalan sistem dengan akurasi dan transparansi data keuangan, serta antara akurasi data dengan efektivitas penggunaan sistem. Korelasi tertinggi ditemukan antara akurasi laporan dan efektivitas penggunaan sistem, yang menandakan bahwa sistem yang andal dan mudah digunakan berkontribusi besar terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya terkait pentingnya sistem informasi akuntansi yang sederhana, mandiri, dan terotomatisasi dalam memfasilitasi pencatatan keuangan yang akurat. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa SIAKUN merupakan solusi strategis yang dapat mendorong digitalisasi, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat kredibilitas UMKM dalam pengelolaan keuangan.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Transparansi, Akurasi, Korelasi Spearman

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional Indonesia, baik dari sisi penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan, maupun kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB). Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan. Salah satu instrumen penting dalam proses ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang dirancang untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan akurat.

Penerapan SIA di lingkungan UMKM memiliki tujuan utama untuk meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan, yang pada akhirnya diharapkan mampu mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berbasis data. Dalam konteks kebijakan nasional, langkah ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong digitalisasi UMKM melalui berbagai program pelatihan, insentif, dan penguatan infrastruktur teknologi. Namun demikian, efektivitas penerapan SIA masih menghadapi sejumlah kendala yang kompleks, antara lain keterbatasan kualitas sumber daya manusia, keterbatasan literasi digital, serta kurangnya infrastruktur pendukung di tingkat akar rumput (Sinaga dkk, 2022; Putri dkk, 2024; Setiawan dkk, 2024).

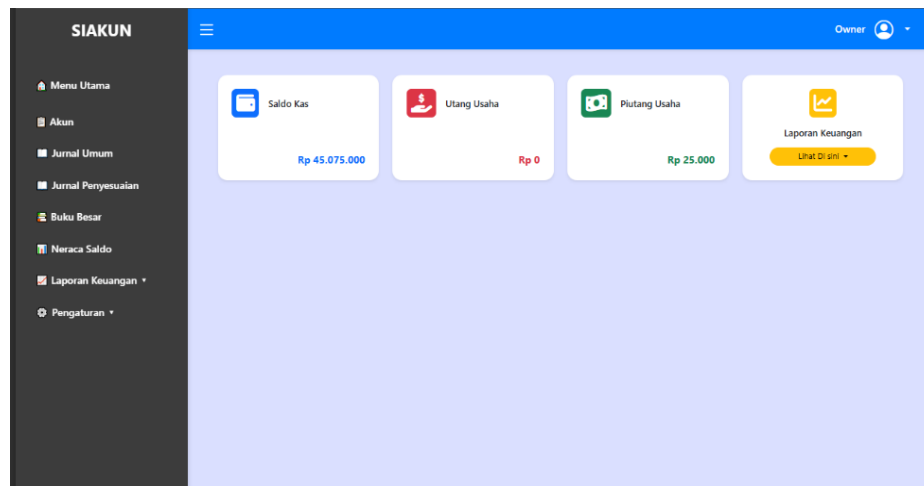
Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, integrasi SIA dalam praktik manajerial UMKM menjadi semakin krusial. SIA yang terotomatisasi tidak hanya memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time, tetapi juga menyajikan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, serta lembaga pemerintah. Studi empiris menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengelolaan akuntansi UMKM dapat mendorong peningkatan efisiensi operasional dan memberikan struktur yang lebih tertata dalam pengambilan keputusan finansial (Saraswati dkk, 2023; Firdhaus & Akbar, 2022). Selain itu, penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), seperti akuntabilitas dan transparansi, juga terbukti memperkuat kredibilitas laporan keuangan UMKM (Harahap & Ritonga, 2024).

Transparansi dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek kunci dalam membangun kepercayaan publik dan menarik minat investor atau lembaga keuangan. UMKM yang mampu menyajikan laporan keuangan yang jujur dan akurat memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan akses terhadap pembiayaan eksternal. Hal ini berimplikasi langsung terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Dalam hal ini, pengelolaan laporan keuangan yang baik bukan hanya menjadi alat administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis yang mencerminkan tata kelola usaha yang sehat (Zubaidah & Nugraeni, 2023; Firmansyah dkk, 2022). Namun, untuk mencapai kondisi ideal tersebut, UMKM perlu mengadopsi SIA secara optimal dengan mengatasi hambatan yang ada, baik dari sisi teknis maupun sumber daya manusia (Prasetyo & Ambarwati, 2021).

Dalam era digital dan perkembangan teknologi informasi saat ini, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIAKUN) menjadi solusi strategis untuk menjawab tantangan tersebut. SIAKUN merupakan integrasi antara sistem teknologi informasi dan fungsi akuntansi yang dirancang untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan transaksi keuangan secara lebih efektif, efisien, dan real-time. Melalui pemanfaatan SIAKUN, UMKM dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat akuntabilitas, serta mempermudah akses terhadap pembiayaan dari pihak eksternal seperti perbankan maupun investor.

Namun, penerapan SIAKUN di kalangan UMKM masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman teknologi, hingga minimnya kesadaran akan pentingnya akuntabilitas keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang mendalam untuk menilai seberapa efektif sistem ini dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan UMKM.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkanlah Sistem Informasi Akuntansi SIAKUN (Sistem Akuntansi UMKM), sebuah aplikasi yang dirancang secara khusus untuk UMKM berskala kecil yang belum memiliki sistem digitalisasi keuangan. SIAKUN merupakan sistem yang dibangun dari awal, mengambil referensi dari sistem akuntansi standar seperti Accurate, namun tidak merupakan turunan atau pengembangan langsung dari sistem tersebut. Sistem ini dirancang agar dapat berdiri sendiri, tanpa ketergantungan pada sistem eksternal yang kompleks, serta tetap memungkinkan ekspor data dalam format standar seperti PDF dan Excel untuk keperluan dokumentasi maupun pelaporan.



**Gambar 1. Tampilan Home SIAKUN**

Dari sisi operasional, SIAKUN dirancang dengan pendekatan user-friendly berbasis web, sehingga dapat digunakan oleh pemilik atau pekerja UMKM melalui perangkat komputer yang tersedia di lokasi usaha. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk mencatat transaksi harian, mengakses ringkasan kondisi keuangan, dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan transparan. Interaksi

dengan pengguna dilakukan secara langsung melalui antarmuka web tanpa koneksi dengan sistem pihak ketiga, menjadikan SIAKUN sederhana namun cukup andal untuk skala usaha mikro dan kecil.

SIAKUN hadir sebagai solusi praktis yang menjawab kebutuhan mendasar pelaku UMKM, yaitu akses terhadap sistem pencatatan keuangan yang efisien, mudah digunakan, dan terjangkau. Dalam konteks tersebut, perlu dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas sistem ini dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan UMKM, yang menjadi fokus utama penelitian ini.



**Gambar 2. Desain Perancangan SIAKUN**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi web “SIAKUN” dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan UMKM. Kajian ini tidak hanya akan menyoroti peran teknologi informasi dalam mendukung sistem akuntansi, tetapi juga mengevaluasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya, termasuk kompetensi pengguna dan kesiapan infrastruktur. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata berupa rekomendasi kebijakan dan strategi praktis bagi pelaku UMKM, pembuat kebijakan, serta pemangku kepentingan lainnya dalam upaya mengoptimalkan peran SIA dalam mendorong tata kelola keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UMKM), UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia dan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara Putra (2018). Keberadaan UMKM tidak hanya memberikan penghasilan bagi individu tetapi juga berkontribusi pada pemerataan ekonomi di kalangan masyarakat. Namun, untuk menjalankan usaha yang baik, penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan mereka, termasuk pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang akurat Satria (2023), Rahmiyanti & Sulisty (2023).

Dalam menghadapi tantangan bisnis, UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam mencatat transaksi keuangan dengan benar, sehingga mengakibatkan laporan

keuangan yang tidak memadai Fiani & Opti (2022). Melihat pentingnya hal ini, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam akuntansi melalui pelatihan dan pendampingan Hidayatulloh dkk (2022), Atmaja dkk (2021). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan, serta bagaimana melakukan pencatatan dengan standar akuntansi yang tepat, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Mustika & Ferdila (2022).

Digitalisasi laporan keuangan juga menjadi salah satu solusi yang ditawarkan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan mereka Satria (2023), Yunia dkk (2020). Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis smartphone atau perangkat digital lainnya memungkinkan UMKM untuk mengatur keuangan dengan lebih baik dan menghasilkan laporan yang diperlukan secara efektif dan efisien Handayani dkk (2022). Di samping itu, penerapan sistem informasi akuntansi dapat memberikan akses yang lebih baik kepada UMKM untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan, karena laporan yang disajikan menjadi lebih transparan dan kredibel Putra (2018), Saraswati dkk (2023).

Untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan keuangan, diperlukan dukungan dari semua pihak, baik pemerintah maupun lembaga terkait, dalam memberikan edukasi dan pembinaan kepada pelaku UMKM Sari dkk (2021). Dengan memiliki kemampuan pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang baik, UMKM tidak hanya dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif tetapi juga akan mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan tantangan global yang terus berubah Sedyastuti (2018).

### **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat penting yang memperkuat pengelolaan keuangan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). SIA berfungsi untuk menangani pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan, yang sangat krusial untuk pengambilan keputusan dalam bisnis. Dalam konteks UMKM, penerapan SIA dapat membantu pelaku usaha untuk lebih memahami kondisi keuangan mereka, mengukur kinerja, dan merencanakan strategi jangka panjang Sinaga dkk (2022), Saraswati (2021).

Di tengah perkembangan teknologi, SIA yang efektif bisa menjadi pendorong pertumbuhan bagi UMKM. Penelitian memperlihatkan bahwa SIA memungkinkan pelaku UMKM untuk memanfaatkan data dalam membuat keputusan strategis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung akuntabilitas dan transparansi keuangan Rosmayati dkk (2023), Prasetyo & Ambarwati (2021). Penerapan SIA juga berkontribusi pada akses UMKM ke sumber pembiayaan, karena lembaga-lembaga keuangan lebih cenderung memberi pinjaman kepada usaha yang dapat menunjukkan laporan keuangan yang terstruktur dengan baik Septiawati dkk (2022), Hutabarat dkk (2022).

Namun, banyak pelaku UMKM yang masih mengalami kendala dalam penerapan SIA. Beberapa kendala yang dihadapi termasuk keterbatasan

pengetahuan akuntansi, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, serta infrastruktur teknologi yang tidak memadai Tanafi & Nugroho (2024), Tasya & Yanthi (2024). Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan terkait SIA agar dapat memaksimalkan manfaat yang ada Novianti & Ali (2024), Atmaja dkk (2021). Pelatihan yang baik akan membantu mereka dalam memahami penggunaan dan pengelolaan SIA secara efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha mereka Devi (2022).

SIA juga dapat beradaptasi dengan kondisi pasar, termasuk pada situasi krisis seperti pandemi, di mana UMKM dituntut untuk cepat beradaptasi dan berinovasi Septiawati dkk (2022), Setiawan dkk (2024). Dengan menggunakan SIA yang tepat, UMKM dapat melacak dan menjaga arus kas, serta melakukan analisis biaya yang diperlukan untuk mengoptimalkan operasional bisnis mereka selama periode sulit ini Novianti & Ali (2024), Devi (2022). Secara keseluruhan, pengimplementasian SIA yang efektif diharapkan dapat memperkuat kapasitas UMKM dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar.

### **Transparansi Laporan Keuangan**

Transparansi dalam laporan keuangan adalah aspek penting yang tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang tepat di dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Laporan keuangan yang transparan memungkinkan UMKM untuk menunjukkan kinerja keuangan mereka secara akurat kepada investor, kreditor, dan pelanggan, serta memfasilitasi akses mereka terhadap sumber pembiayaan yang lebih baik (Mutamimah dkk, 2021)

Transparansi laporan keuangan berhubungan erat dengan literasi keuangan pelaku UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih memahami dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar Musah & Padi, (2022). Dalam konteks ini, transparansi berfungsi mengurangi informasi asimetris yang sering terjadi antara pelaku usaha dan penyandang dana, yang mengarah pada pengurangan biaya pemantauan dan risiko kredit yang lebih rendah (Mutamimah dkk, 2021; , Musah & Padi, 2022).

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan juga berpengaruh pada tingkat transparansi. Akuntabilitas yang baik memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan cara yang dapat dipercaya dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga memudahkan aksesibilitas dan pemahaman bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Raspati & Simanjuntak, 2024), Natawibawa dkk, (2019). Penelitian yang dilakukan oleh Raspati dan Simanjuntak menyebutkan bahwa akuntabilitas dan transparansi merupakan determinan utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan pengendalian internal menjadi variabel moderasi yang penting (Raspati & Simanjuntak, 2024).

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi seperti blockchain juga menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan transparansi keuangan bagi UMKM. Teknologi ini memungkinkan pencatatan yang lebih cepat dan akurat, serta

meminimalkan manipulasi data dalam laporan keuangan (Haija dkk, 2025). Implementasi sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan teknologi terkini akan membuat laporan keuangan lebih transparan dan mudah diakses, yang pada akhirnya dapat meningkatkan performa dan daya saing UMKM secara keseluruhan (Channarika & Mardy, 2024).

Kendati demikian, tantangan dalam menerapkan transparansi di laporan keuangan masih ada, seperti kurangnya pengetahuan dan ketidakmampuan dalam menggunakan sistem akuntansi yang tepat (Zheng dkk, 2023). Oleh karena itu, pelatihan yang diarahkan pada pengembangan keterampilan akuntansi dan literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM akan pentingnya transparansi (Mawardi & Djaelani, 2022; , Handria & Ariefianto, 2024). Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, UMKM dapat menjadikan transparansi laporan keuangan sebagai alat strategis dalam meningkatkan kepercayaan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antara efektivitas penggunaan aplikasi web “SIAKUN” dengan tingkat transparansi dan akurasi laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Desain penelitian ini bersifat deskriptif korelasional, yakni berupaya menjelaskan sejauh mana hubungan antar variabel secara statistik.

#### **Sampel**

Sampel penelitian dipilih secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu, seperti jenis usaha, pengalaman dalam menggunakan aplikasi web “SIAKUN”, dan ketersediaan informasi mengenai pencatatan atau pelaporan keuangan. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 20 UMKM yang tersebar.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator efektivitas SIA, serta dimensi transparansi dan akurasi laporan keuangan. Selain itu, dilakukan observasi dan penelusuran informasi terkait praktik pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM untuk memperoleh gambaran penggunaan SIA yang ada maupun yang dirancang.

#### **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis hubungan antara efektivitas penggunaan SIA dengan tingkat transparansi dan akurasi laporan keuangan, digunakan uji korelasi Spearman Rank (*Spearman's rho*). Uji ini dipilih karena data yang diperoleh bersifat ordinal dan tidak selalu memenuhi asumsi distribusi normal. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau aplikasi sejenis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Pengujian Instrumen

#### 4.1.1 Uji Validitas

##### 4.1.1.1 Uji Validitas Indikator Keandalan Sistem

**Tabel 1. Uji Validitas Indikator Keandalan Sistem**

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
P1	0.6168	0.4438	Valid
P2	0.6227	0.4438	Valid
P3	0.6429	0.4438	Valid
P4	0.6465	0.4438	Valid
P5	0.6444	0.4438	Valid
P6	0.5954	0.4438	Valid
P7	0.5789	0.4438	Valid
P8	0.7501	0.4438	Valid
P9	0.6979	0.4438	Valid
P10	0.4907	0.4438	Valid

Sumber: Output SPSS 22, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada Tabel 1, seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur indikator keandalan sistem menunjukkan nilai rhitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rtabel sebesar 0,4438 (dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 20$ ). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan (P1 hingga P10) memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid, karena masing-masing memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor konstruk. Dengan demikian, seluruh pernyataan dalam indikator keandalan sistem dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan persepsi responden secara tepat dan sah terhadap variabel yang diukur. Validitas yang baik ini juga mencerminkan bahwa instrumen telah mampu mengukur aspek keandalan sistem informasi akuntansi secara konsisten dan sesuai dengan tujuan pengukuran.

##### 4.1.1.2 Uji Validitas Indikator Transparansi Data & Laporan Keuangan

**Table 2. Uji Validitas Indikator Transparansi Data & Laporan Keuangan**

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
P11	0.6344	0.4438	Valid
P12	0.6761	0.4438	Valid
P13	0.7465	0.4438	Valid

P14	0.7800	0.4438	Valid
P15	0.4723	0.4438	Valid
P16	0.6694	0.4438	Valid
P17	0.4625	0.4438	Valid
P18	0.6577	0.4438	Valid
P19	0.4791	0.4438	Valid
P20	0.5558	0.4438	Valid

*Sumber: Output SPSS 22, 2025*

Hasil uji validitas terhadap indikator transparansi data dan laporan keuangan sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (P11 hingga P20) memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel sebesar 0,4438. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item memenuhi syarat validitas pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan jumlah responden sebanyak 20. Dengan demikian, semua item pernyataan dinyatakan valid, karena memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor konstruk. Validitas yang tinggi ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur secara akurat persepsi responden terhadap aspek transparansi dalam penyajian data dan laporan keuangan. Oleh karena itu, kesepuluh item tersebut dapat digunakan dalam analisis lanjutan sebagai representasi yang sah dari indikator transparansi data dan laporan keuangan dalam konteks penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

#### 4.1.1.3 Uji Validitas Indikator Transparansi Akurasi Data & Laporan Keuangan

**Table 3. Uji Validitas Indikator Transparansi Akurasi Data & Laporan Keuangan**

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
P21	0.5164	0.4438	Valid
P22	0.6691	0.4438	Valid
P23	0.5986	0.4438	Valid
P24	0.6891	0.4438	Valid
P25	0.6219	0.4438	Valid
P26	0.6978	0.4438	Valid
P27	0.6701	0.4438	Valid
P28	0.5803	0.4438	Valid
P29	0.5231	0.4438	Valid
P30	0.4950	0.4438	Valid

*Sumber: Output SPSS 22, 2025*

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 3, seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur indikator akurasi data dan laporan keuangan (P21 hingga P30) menunjukkan nilai rhitung yang lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,4438. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan jumlah responden sebanyak 20, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki korelasi signifikan terhadap total skor konstruk. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item mampu mengukur secara tepat aspek akurasi dalam penyajian data dan laporan keuangan yang berkaitan dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM. Dengan demikian, instrumen yang digunakan pada indikator ini memiliki kualitas yang baik dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya dalam penelitian.

#### 4.1.1.4 Uji Validitas Indikator Efektivitas Pengguna Sistem

**Tabel 4. Uji Validitas Indikator Efektivitas Pengguna Sistem**

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
P31	0.7570	0.4438	Valid
P32	0.7420	0.4438	Valid
P33	0.5855	0.4438	Valid
P34	0.6133	0.4438	Valid
P35	0.5960	0.4438	Valid
P36	0.7034	0.4438	Valid
P37	0.6240	0.4438	Valid
P38	0.5865	0.4438	Valid
P39	0.5633	0.4438	Valid
P40	0.4968	0.4438	Valid

*Sumber: Output SPSS 22, 2025*

Hasil uji validitas terhadap indikator efektivitas pengguna sistem yang tercantum dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (P31 hingga P40) memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel sebesar 0,4438. Dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan jumlah responden sebanyak 20, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena masing-masing menunjukkan korelasi yang signifikan terhadap total skor konstruk. Validitas yang tercapai ini menunjukkan bahwa instrumen mampu mengukur secara akurat persepsi responden mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam konteks operasional UMKM. Oleh karena itu, seluruh item dalam indikator ini layak digunakan dalam analisis lanjutan, karena telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan dalam penelitian kuantitatif.

**4.1.2 Uji Reliabilitas**

**Tabel 5. Uji Reliabilitas**

Indikator	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Keandalan Sistem	0.824	Reliable
Transparansi Data & Laporan Keuangan	0.818	Reliable
Akurasi Data & Laporan Keuangan	0.798	Reliable
Efektifitas Penggunaan Sistem	0.824	Reliable

Sumber: Output SPSS 22, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam Tabel 5, seluruh indikator dalam instrumen penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas nilai ambang batas 0,60, yang secara umum digunakan sebagai kriteria minimal untuk menyatakan bahwa suatu instrumen bersifat reliable. Indikator *Keandalan Sistem* dan *Efektifitas Penggunaan Sistem* masing-masing memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,824, sedangkan *Transparansi Data & Laporan Keuangan* memperoleh nilai 0,818, dan *Akurasi Data & Laporan Keuangan* memperoleh nilai 0,798. Keempat indikator tersebut dengan demikian dapat disimpulkan memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, yang menandakan bahwa butir-butir pernyataan dalam setiap indikator mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara stabil dan konsisten. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam tahap analisis selanjutnya karena telah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik.

**4.1.3 Korelasi Spearman**

**Tabel 6. Korelasi Spearman**

Indikator	1. Keandalan Sistem	2. Transparansi Data & Laporan Keuangan	3. Akurasi Data & Laporan Keuangan	4. Efektifitas Penggunaan Sistem
1. Keandalan Sistem	1.000	.598**	.771**	.572**
2. Transparansi Data & Laporan	.598**	1.000	.537*	0.314
3. Akurasi Data & Laporan	.771**	.537*	1.000	.841**
4. Efektifitas Penggunaan Sistem	.572**	0.314	.841**	1.000

Sumber: Output SPSS 22, 2025

**Keterangan:**  
N = 20

\* Signifikan pada level 0,05 (2-tailed)

\*\* Signifikan pada level 0,01 (2-tailed)

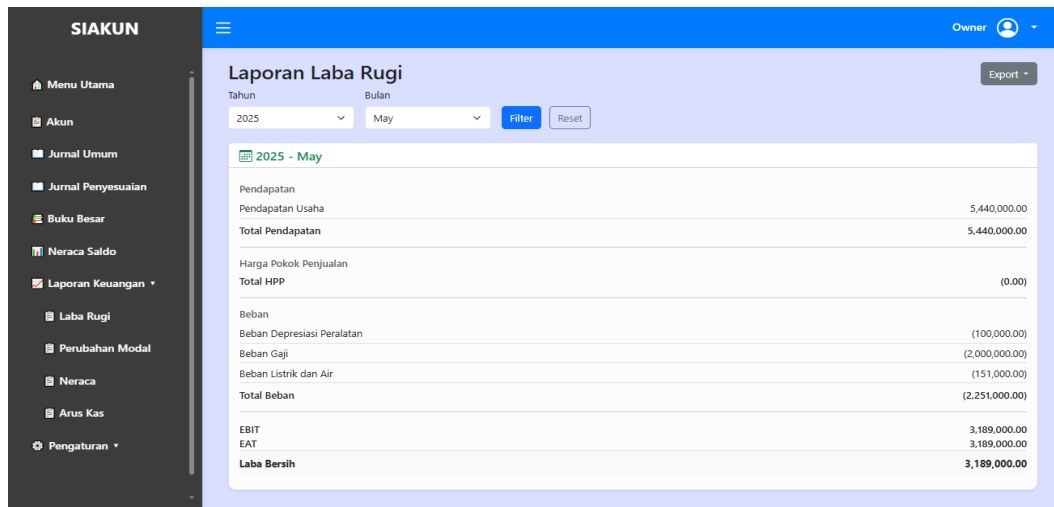
Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman yang disajikan dalam Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi web SIAKUN terbukti memiliki hubungan yang signifikan dan kuat dengan peningkatan kualitas pelaporan keuangan UMKM, khususnya dari sisi transparansi dan akurasi data. Indikator Keandalan Sistem menunjukkan korelasi positif yang signifikan dengan Transparansi Laporan Keuangan ( $r = 0,598$ ,  $p < 0,01$ ), Akurasi Data Keuangan ( $r = 0,771$ ,  $p < 0,01$ ), dan Efektivitas Penggunaan Sistem ( $r = 0,572$ ,  $p < 0,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin andal sistem web SIAKUN digunakan oleh UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat transparansi dan ketepatan data keuangan yang dihasilkan.

Hubungan antara Akurasi Data dengan Efektivitas Penggunaan Sistem tercatat sangat kuat ( $r = 0,841$ ,  $p < 0,01$ ), yang menunjukkan bahwa kemudahan dan kejelasan antarmuka aplikasi SIAKUN mendorong pengguna untuk mencatat transaksi secara benar dan teratur. Ini menjadi bukti konkret bahwa perancangan antarmuka web SIAKUN yang sederhana, mandiri, dan lokal sangat mendukung pencapaian laporan keuangan yang akurat.

Meskipun Transparansi Laporan Keuangan juga berkorelasi dengan Akurasi ( $r = 0,537$ ,  $p < 0,05$ ), namun korelasi dengan Efektivitas Penggunaan Sistem ( $r = 0,314$ ,  $p > 0,05$ ) tidak signifikan. Hal ini dapat dimaknai bahwa transparansi lebih bergantung pada keandalan sistem dan kualitas data, ketimbang hanya kemudahan penggunaan. Namun secara umum, korelasi antar indikator menunjukkan bahwa sistem yang efektif dan akurat tetap berdampak pada meningkatnya keterbukaan informasi keuangan yang disajikan oleh UMKM.

Temuan ini mendukung hipotesis utama bahwa penggunaan aplikasi web SIAKUN secara efektif dapat meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan pada UMKM. Sistem ini memungkinkan pelaku usaha mikro untuk menyusun laporan secara sistematis tanpa memerlukan keahlian akuntansi yang tinggi, berkat desain antarmuka yang terstruktur dan proses otomatisasi yang telah ditanamkan. Keandalan fitur seperti ekspor data (ke PDF dan Excel), ringkasan laporan harian, serta pencatatan transaksi yang mudah diakses melalui jaringan lokal (Wi-Fi), menjadikan sistem ini relevan dan aplikatif dalam konteks operasional UMKM yang terbatas secara teknologi.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan di lapangan dimana UMKM tersebut sering menggunakan SIAKUN dalam proses akuntansinya



Laporan Laba Rugi	
Tahun	Bulan
2025	May
2025 - May	
Pendapatan	
Pendapatan Usaha	5,440,000.00
Total Pendapatan	5,440,000.00
Harga Pokok Penjualan	
Total HPP	(0.00)
Beban	
Beban Depresiasi Peralatan	(100,000.00)
Beban Gaji	(2,000,000.00)
Beban Listrik dan Air	(151,000.00)
Total Beban	(2,251,000.00)
EBIT	3,189,000.00
EAT	3,189,000.00
Laba Bersih	3,189,000.00

**Gambar 3. Output Laporan Laba Rugi SIAKUN**

Hasil penelitian ini juga selaras dengan temuan dari Nazaruddin dan Luthfiah (2022) yang menegaskan bahwa sistem akuntansi digital memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Demikian pula, Sari dan Hasan (2023) menunjukkan bahwa keandalan sistem mendorong peningkatan transparansi, dan Zulfiqar dan Ilham (2024) menggarisbawahi pentingnya akurasi yang berasal dari sistem yang dirancang secara terstruktur dan mudah digunakan.

Penelitian ini juga mendukung pandangan Rizal (2022) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya berdampak pada proses pencatatan, tetapi juga pada kemudahan proses audit, baik internal maupun eksternal. Hal ini penting bagi UMKM yang ingin meningkatkan kredibilitas keuangan di mata investor, perbankan, maupun mitra usaha. Putera dan Dewi (2023) bahkan menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem akuntansi digital seperti SIAKUN berdampak langsung pada peningkatan performa keuangan UMKM.

Dengan demikian, secara keseluruhan, penelitian ini memberikan landasan empiris yang kuat bahwa SIAKUN sebagai aplikasi web merupakan solusi efektif dan strategis untuk membantu UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan profesional. Hal ini tidak hanya berdampak pada pengelolaan internal, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas eksternal serta kepercayaan stakeholder terhadap UMKM sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi web SIAKUN secara efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan transparansi dan akurasi laporan keuangan UMKM. Keandalan sistem, akurasi data, dan kemudahan penggunaan aplikasi terbukti memiliki hubungan yang kuat dalam mendukung

kualitas pelaporan keuangan, sehingga memperkuat akuntabilitas UMKM di mata pemangku kepentingan. Dengan sistem yang dirancang sederhana namun fungsional, SIAKUN mampu menjawab tantangan digitalisasi akuntansi pada UMKM berskala kecil secara praktis dan efisien.

#### **SARAN**

UMKM disarankan untuk mengadopsi dan mengintegrasikan aplikasi seperti SIAKUN secara menyeluruh dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan guna meningkatkan kualitas manajemen keuangan yang transparan dan akurat. Pengembang sistem perlu terus melakukan penyempurnaan fitur, pelatihan pengguna, serta dukungan teknis agar sistem dapat dioperasikan secara optimal. Pemerintah daerah atau lembaga pendamping UMKM juga dapat mengambil peran dalam mendorong literasi digital dan akuntansi melalui pelatihan dan pendanaan perangkat pendukung implementasi SIAKUN.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmaja, H., Jalunggono, G., & Verawati, D. (2021). Pelatihan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja umkm. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i1.209>
- Atmaja, H., Jalunggono, G., & Verawati, D. (2021). Pelatihan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja umkm. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i1.209>
- Channarika, K. and Mardy, S. (2024). The connection between smes business performance and their accounting procedures: a literature review study. *IJMA*, 2(1), 19-34. <https://doi.org/10.59890/ijma.v2i1.1191>
- Devi, S. (2022). Efektivitas sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kota denpasar di masa pandemi covid-19. *Accounting Profession Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.35593/apaji.v4i1.32>
- Fiani, L. and Opti, S. (2022). Analisis tingkat pemahaman dan kesiapan pelaku umkm terhadap implementasi laporan keuangan berbasis sak emkm. *Trilogi Accounting & Business Research*, 3(1). <https://doi.org/10.31326/tabrv3i1.1283>
- Firdhaus, A. and Akbar, F. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja umkm di kecamatan gubeng surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173-187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Firmansyah, A., Yuniar, M., & Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas laporan keuangan di indonesia: transparansi informasi keuangan dan karakteristik pemerintah daerah. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (Akurasi)*, 4(2), 181-197. <https://doi.org/10.33827/akurasi2022.vol4.iss2.art180>
- Haija, A., Al-Daoud, K., Oraini, B., Vasudevan, A., AL-Habashneh, A., Luo, P., ... & Mohammad, A. (2025). The impact of blockchain technology on financial

- transparency: a study of smes in emerging economies. *Uncertain Supply Chain Management*, 13(3), 537-542. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.8.014>
- Handayani, P., Syarifudin, S., & Nurhayati, N. (2022). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android dalam pembukuan sederhana umkm (pada anggota umkm pondok petir sejahtera). *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.51213/jmm.v5i1.104>
- Handria, A. and Ariefianto, M. (2024). Qris adoption, ease of financial recording and accountability of financial reports: a study on msme in yogyakarta city. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(9). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i9.4213>
- Harahap, T. and Ritonga, R. (2024). Peran good corporate governance dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan. *JISOSEPOL*, 2(2), 353-360. <https://doi.org/10.61787/56ny9959>
- Hidayatulloh, A., Novianasari, D., & Abdillah, F. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan dan strategi pemasaran kepada usaha mikro kecil dan menengah guna menuju usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki daya saing. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(2), 192-197. <https://doi.org/10.31316/jbm.v4i2.2388>
- Hutabarat, M., Yunita, N., Putri, R., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan sistem penjualan e-commerce terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah (studi pada usaha mikro kecil dan menengah di kota lhokseumawe). *J. Akuntansi Malikussaleh*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Mawardi, M. and Djaelani, A. (2022). Qualitative study on the effect of external factors on financial literacy and business orientation strategy capability of sme entrepreneurs in indonesia. *Atestasi Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 103-124. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i1.607>
- Musah, A. and Padi, A. (2022). The influence of corporate governance practices on financial performance of small and medium-sized enterprises in ghana. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 25(02). <https://doi.org/10.33312/ijar.607>
- Mustika, I. and Ferdila, F. (2022). Pengenalan standar keuangan entitas mikro kecil dan menengah (sak emkm) dan bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan berbasis sak emkm pada umkm di kota batam. *Abdimas Ekodiksosiora Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi Pendidikan Dan Sosial Humaniora (E-Issn 2809-3917)*, 2(2), 36-43. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i2.3670>
- Mutamimah, M., Tholib, M., & Robiyanto, R. (2021). Corporate governance, credit risk, and financial literacy for small medium enterprise in indonesia. *Verslas Teorija Ir Praktika*, 22(2), 406-413. <https://doi.org/10.3846/btp.2021.13063>
- Natawibawa, I., Mulya, I., & Yoh, W. (2019). Transparency and accountability as determinants in the financial management of universities: a study on state universities in malang city. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan*

- Negara, 57-72. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v5i1.247>
- Nazaruddin, F., & Luthfiyah, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 45-56. <https://doi.org/10.24042/jra.v15i1.6502>
- Novianti, L. and Ali, K. (2024). Pendampingan penerapan sistem akuntansi kas pada umkm di nagori silau bayu. *integratif: j. pengabd. kpd. masy.*, 1(2), 67-73. <https://doi.org/10.60041/integratif.v1i2.34>
- Prasetyo, A. and Ambarwati, L. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja umkm daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 73-84. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.320>
- Prasetyo, A. and Ambarwati, L. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja umkm daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 73-84. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.320>
- Putera, A., & Dewi, R. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 61-74. <https://doi.org/10.17977/akf.v8i1.2023.4013>
- Putra, Y. (2018). Pemetaan penerapan standar akuntansi keuangan emkm pada umkm di kota tangerang selatan. *Jurnal Profita*, 11(2), 201. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004>
- Putri, N., Widyastuti, T., Maidani, M., & Nilasari, P. (2024). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja umkm di kecamatan tambun selatan. *Sentri Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 720-739. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2323>
- Rahmiyanti, S. and Sulisty, A. (2023). Sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana bagi ukm/umkm kota cilegon. *Abdikarya Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 42-47. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i1.2488>
- Raspati, G. and Simanjuntak, B. (2024). Analysis of the impact of accountability and transparency on the quality of financial reports with internal control system as a moderating variable. *Mfc*, 2(1), 83-92. <https://doi.org/10.61397/mfc.v2i1.196>
- Rizal, M. (2022). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan. *Journal of Accounting Finance Research*, 10(1), 115-130. <https://doi.org/10.33168/jafr.2022.115>
- Rosmayati, I., Hassanudin, A., & Hanifah, H. (2023). Analisa sistem informasi akuntansi dan kualitas produk umkm kabupaten garut. *Jurnal Kalibrasi*, 21(1), 74-81. <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.21-1.1285>
- Saraswati, E. (2021). Peranan sistem informasi akuntansi terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah “rumah kreatif bumh” purbalingga. *Empowerment Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26-33. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Saraswati, E., Kristianto, G., & Yuliarti, L. (2023). Sistem informasi akuntansi menjadi elemen penting dalam peningkatan kinerja umkm. *Jurnal Abdimas Ekonomi*

- Dan Bisnis, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v3i1.1667>
- Saraswati, E., Kristianto, G., & Yuliarti, L. (2023). Sistem informasi akuntansi menjadi elemen penting dalam peningkatan kinerja umkm. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v3i1.1667>
- Sari, A., Suharno, S., & Achmad, G. (2021). Pengaruh inovasi pemasaran terhadap kinerja inovatif dan kinerja pemasaran pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) kota bontang. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(1), 23-28. <https://doi.org/10.56338/jsm.v8i1.1431>
- Sari, R., & Hasan, A. (2023). Korelasi antara Keandalan Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Laporan Keuangan pada Usaha Mikro. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 87-102. <https://doi.org/10.12345/jake.v12i3.12345>
- Satria, A. (2023). Digitalisasi laporan keuangan menggunakan aplikasi si apik. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 2(1), 132-139. <https://doi.org/10.57096/lentera.v2i2.68>
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan umkm dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *Inobis Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Septiawati, R., Sujaya, F., Dewi, F., & Ariyani, R. (2022). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi dan strategi e-marketing pada umkm saat pandemi covid-19 new normal di karawang jawa barat (studi kasus pada beras puri karawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 102-110. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.445>
- Setiawan, V., Pernamasari, R., & Budyastuti, T. (2024). Pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil menengah. *Applied Research in Management and Business*, 3(2), 20-28. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i2.195>
- Setiawan, V., Pernamasari, R., & Budyastuti, T. (2024). Pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil menengah. *Applied Research in Management and Business*, 3(2), 20-28. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i2.195>
- Sinaga, I., Purwanti, A., & Sumiyati, L. (2022). Pengaruh kecenderungan implementasi sistem informasi akuntansi menghadapi digitalisasi umkm di bandarlampung. *Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 191-201. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.191-201>
- Sinaga, I., Purwanti, A., & Sumiyati, L. (2022). Pengaruh kecenderungan implementasi sistem informasi akuntansi menghadapi digitalisasi umkm di bandarlampung. *Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 191-201. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.191-201>
- Tanafi, D. and Nugroho, W. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *conference*, 225-233. <https://doi.org/10.31603/conference.12001>
- Tasya, S. and Yanthi, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada umkm di kabupaten sidoarjo. *Al-Kharaj*

- Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah, 6(8).  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i8.4390>
- Yunia, D., Mulyasari, W., Nofianti, N., & Astuti, K. (2020). Pelatihan laporan keuangan umkm menggunakan smartphne. *Arsy Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(1), 58-64. <https://doi.org/10.55583/arsy.v1i1.37>
- Zheng, C., Huang, X., & Xu, Y. (2023). The impact of blockchain on enterprises sharing real data based on dynamic evolutionary game analysis. *Sustainability*, 15(12), 9439. <https://doi.org/10.3390/su15129439>
- Zubaidah, A. and Nugraeni, N. (2023). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten slemen. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (Mea)*, 7(3), 978-988. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3475>
- Zulfiqar, M., & Ilham, S. (2024). Analisis Hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Akurasi Laporan Keuangan pada UMKM: Studi Kasus di Kota Makassar. *Jurnal Studi Ekonomi*, 7(2), 157-168. <https://doi.org/10.1093/jse.v7i2.22467>